

PROFIL MANAJER INVESTASI

PT Asanusa Asset Management, Sejak didirikan di tahun 2012, PT Asanusa Asset Management telah melakukan pengelolaan atas dana nasabah seperti Dana Pensiun, Korporasi, atau perorangan dalam bentuk Reksa Dana Konvensional, Reksa Dana Penyertaan Terbatas maupun *Discretionary Fund*, baik dalam mata uang Rupiah maupun US Dollar. Berdasarkan pengalaman tersebut, PT Asanusa Asset Management mampu menciptakan tim Investasi yang berkualitas, terpercaya serta memiliki kompetensi yang dapat memberikan kinerja Investasi yang terbaik.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal untuk jangka menengah dan panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas, obligasi dan Efek bersifat utang lainnya serta instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam.

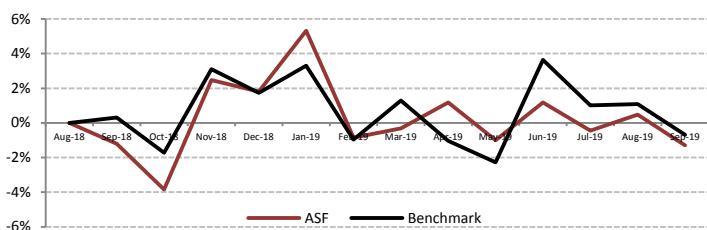
PROFIL PRODUK

| | |
|----------------------------|--------------------------|
| Tanggal Peluncuran | 21 Juni 2005 |
| Nilai Aktiva Bersih (Juta) | Rp.11,720,639,649.- |
| Nilai Aktiva Bersih/ Unit | 2,784.7174 |
| Biaya Pembelian | 2.00% |
| Biaya Pengalihan | 1.00% |
| Biaya Manajemen (Maks) | 0.25 % |
| Bank Kustodian | CIMB Niaga |
| Maksimum Penawaran | 500 Juta Unit Penyertaan |

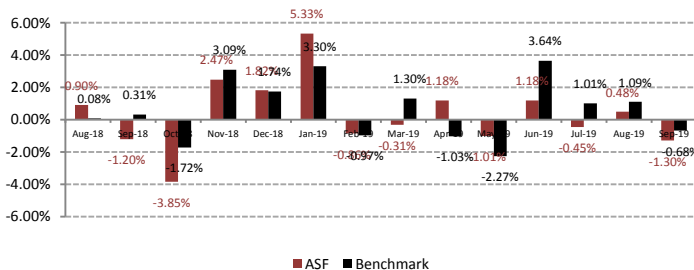
REKONING PEMBELIAN

| | |
|---------------------------------|--|
| CIMB NIAGA | BCA |
| a/c 800032633700 | a/c 4582290770 |
| a/n Asanusa Amanah Syariah Fund | a/n Reksa Dana Asanusa Amanah Syariah Fund |

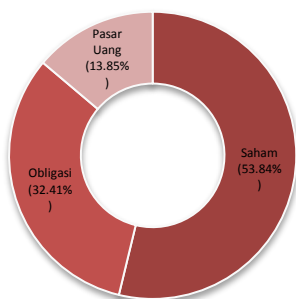
KINERJA REKSA DANA



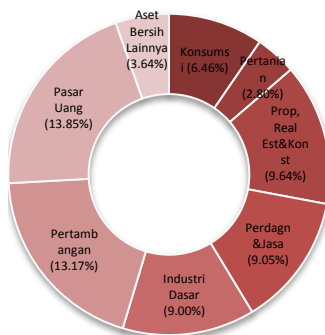
KINERJA BULANAN



POSISI PORTOFOLIO



BOBOT PORTOFOLIO



TINJAUAN MANAJER INVESTASI DAN STRATEGI INVESTASI

IHSG turun -2,5% sepanjang September 2019. Pelemahan indeks didorong oleh turunnya saham GGRM dan HMSP lebih dari 18% akibat adanya keputusan pemerintah untuk menaikkan cukai hasil tembakau sebesar 23% mulai Januari 2020. Indeks saham tidak mampu menguat banyak ketika the Fed dan Bank Indonesia kembali menurunkan suku bunga, hal ini disebabkan masih ragunya the Fed melanjutkan penurunan suku bunga. Investor asing terus melakukan aksi jual, per September asing tercatat jual bersih sebesar Rp 7,4 triliun. Sektor consumer melemah paling dalam yaitu -8,1%, sementara sector agri menguat tertinggi sebesar 1,3%. Pasar obligasi tercatat menguat 1% sepanjang September seiring dengan turunnya yield surat utang negara tenor 10 tahun dari 7,35% menjadi 7,29%. Penguatan pasar obligasi ditopang oleh sentiment kembali turunnya suku bunga BI dan the Fed pada September, sementara itu pasar cenderung memperhatikan langkah the Fed selanjutnya. Investor asing tercatat net buy di pasar SUN sebesar Rp 20 triliun sepanjang September. Pada bulan September terjadi deflasi sebesar 0,27% MoM dan menjadikan inflasi YoY menjadi 3,39% lebih rendah dibandingkan bulan lalu di 3,49%. Deflasi dapat juga diartikan bahwa ekonomi sedang mengalami kelesuan. Nilai tular rupiah bergerak fluktuatif dalam range sekitar Rp14.000 – Rp14.200/ USD.

KINERJA DAN INDIKATOR PEMBANDING

| | 30 Hari | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|-------------|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| AAM-ASF | -1.30% | -1.27% | 0.06% | 4.48% | 1.57% | 12.42% |
| Tolak Ukur* | -0.68% | 1.40% | 1.71% | 8.57% | 7.70% | 29.51% |

*50% JII + 50% IBPTRI

Investasi didalam instrumen Reksa Dana mengandung risiko investasi. Gambaran kinerja diatas merupakan kinerja masa lalu dan bukan merupakan jaminan dimasa datang. Setiap calon pemodal diwajibkan untuk membaca dan mengerti isi dari prospektus masing-masing produk Reksa Dana. Dengan menandatangani formulir pembelian maka pemodal dianggap telah mengerti segala risiko berinvestasi di instrumen Reksa Dana.